

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXV, Semester Genap, Tahun 2013/2014

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

Semarang “Rock and Roll” Museum

Tema Desain

Arsitektur Neo Modern – Brutalism

Fokus Kajian

Pengoptimalisasian pencahayaan sebagai pendukung elemen-elemen arsitektural
Dalam bangunan museum

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur**

Disusun oleh :

Klodi Kurnia Tanjung 07.11.0103

Dosen Pembimbing :

**Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA
NIDN 0020065402**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

April 2014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Terimakasih dan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, kasih dan mukjizatnya yang tak terbatas kepada penulis, dan orang tua yang selalu meridhoi setiap langkah penulis selama masa perkuliahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Landasan Teori dan Program (LTP) Proyek Akhir Arsitektur (PAA) 65, periode semester genap, tahun ajaran 2013 / 2014.

Penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Arsitektur.

Proposal yang disajikan berjudul *Semarang Rock and Roll Museum* dengan tujuan untuk memberikan wadah pendidikan bagi masyarakat tentang musik *rock and roll*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan LTP – PAA ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menjadi pembelajaran dan perbaikan dalam kemajuan prestasi penulis, Terima kasih.

Semarang, 22 Januari 2014

Penulis

Klodi Kurnia Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFRTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Projek	1
1.1.1 Gagasan awal Semarang Rock and Roll Museum.....	1
1.1.2 Alasan pemilihan judul Semarang Rock and Roll Museum.....	2
1.2. Tujuan dan sasaran pembahasan	4
1.2.1. Tujuan projek Semarang Rock and Roll Museum.....	4
1.2.2. Sasaran projek Semarang Rock and Roll Museum.....	5
1.3. Lingkup pembahasan	6
1.4. Metoda pembahasan.....	6
1.4.1. Metoda pengumpulan dan pencarian data projek Semarang Rock and Roll Museum	6
1.4.2. Metoda penyusunan dan analisa projek Semarang Rock and Roll Museum	7
1.4.3. Metoda pemrograman projek Semarang Rock and Roll Museum	8
1.4.4. Metoda perancangan arsitektur projek Semarang Rock and Roll Museum	9
1.5. Sistematika pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PROJEK	
2.1. Tinjauan projek.....	14
2.1.1. Tinjauan umum	14
2.1.2. Latar belakang, perkembangan, trend	20
2.1.3. Sasaran yang akan dicapai projek Semarang Rock and Roll Museum	23
2.2. Tinjauan khusus	24
2.2.1. Terminologi	24

2.2.2. Kegiatan projek Semarang Rock and Roll Museum	28
2.2.3. Spesifikasi dan persyaratan desain projek Semarang Rock and Roll Museum	35
2.2.4. Deskripsi konteks kota.....	110
2.2.5. Studi banding/komparasi projek sejenis	119
2.2.6. Permasalahan desain projek Semarang Rock and Roll Museum.....	129
2.3. kesimpulan, batasan, anggapan	130
2.3.1. Kesimpulan.....	130
2.3.2. Batasan.....	130
2.3.3. Anggapan	132

BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

3.1. Analisa pendekatan arsitektur	132
3.1.1. Studi aktivitas projek Semarang Rock and Roll Museum	132
3.1.2. Studi fasilitas projek Semarang Rock and Roll Museum	146
3.1.3. Studi ruang khusus projek Semarang Rock and Roll Museum	169
3.1.4. Studi kebutuhan luas/besaran bangunan dan lahan projek Semarang Rock and Roll Museum.....	177
3.1.5. Studi citra arsitektural projek Semarang Rock and Roll Museum.....	178
3.2. Analisa pendekatan sistem bangunan.....	179
3.2.1. Studi sistem struktur dan enclosure projek Semarang Rock and Roll Museum	179
3.2.2. Studi sistem utilitas projek Semarang Rock and Roll Museum	189
3.2.3. Studi pemanfaatan teknologi projek Semarang Rock and Roll Museum	192
3.3. Analisa konteks lingkungan.....	198
3.3.1. Analisa pemilihan lokasi projek Semarang Rock and Roll Museum	198
3.3.2. Analisa pemilihan tapak projek Semarang Rock and Roll Museum	204

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

4.1. Konsep program	212
4.1.1. Citra/perfomance arsitektural projek Semarang Rock and Roll Museum	212

4.1.2. Aspek fungsional projek Semarang Rock and Roll Museum	213
4.1.3. Aspek teknologi projek Semarang Hall of Fame Rock and Roll Museum	214
4.1.4. Ramah lingkungan	214
4.2. Tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan.....	217
4.2.1. Tujuan perancangan (design objective) projek Semarang Rock and Roll Museum	217
4.2.2. Faktor penentu perancangan (design determinant) projek Semarang Rock and Roll Museum.....	217
4.2.3. Faktor persyaratan perancangan (design requirement) projek Semarang Rock and Roll Museum.....	222
4.3. Program arsitektur	225
4.3.1. Program kegiatan projek Semarang Rock and Roll Museum.....	225
4.3.2. Program besaran ruang projek Semarang rock and Roll Museum	231
4.3.3. Program sistem struktur projek Semarang Rock and Roll Museum	
4.3.4. Konsep perancangan ruang projek Semarang Rock and Roll Museum	240
4.3.5. Program sistem utilitas projek Semarang Rock and Roll Museum...243	

BAB V KAJIAN TEORI

5.1. Kajian teori tema desain	262
5.1.1. Uraian interpretasi dan elaborasi teori arsitektur Neo modern	262
5.1.2. Studi preseden arsitektur Neo modern.....	270
5.1.3. Kemungkinan penerapan teori arsitektur Neo modern	273
5.2. Kajian teori permasalahan dominan	275
5.2.1. Uraian interpretasi dan elaborasi teori permasalahan dominan	275
5.2.2. Studi preseden	287
5.2.3. Kemungkinan penerapan teori permasalahan dominan	298

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. studi fasilitas di projek Semarang “ <i>Rock and Roll</i> ” Museum.....	33
Tabel 2.2. Biografi musisi “ <i>Rock and Roll</i> ” Amerika	54
Tabel 2.3. Biografi musisi “ <i>Rock and Roll</i> ” Inggris.....	68
Tabel 2.3. Biografi musisi “ <i>Rock and Roll</i> ” Indonesia.....	81
Tabel 2.5. Biografi musisi “ <i>Rock and Roll</i> ” the rest of world	94
Tabel 2.6. Penyebaran Jenis Tanah dan Lokasinya di Kota Semarang	112
Tabel 3.1. Kelompok kegiatan utama	136
Tabel 3.2. Kelompok kegiatan pendukung utama	137
Tabel 3.4. Kelompok kegiatan penunjang	138
Tabel 3.5 Kelompok kegiatan servis.....	138
Tabel 3.6 Perhitungan jumlah pengelola.....	141
Tabel 3.7. Studi besaran ruang fasilitas pameran tetap	146
Tabel 3.8. Studi besaran ruang fasilitas pameran tetap	148
Tabel 3.10. Studi besaran ruang fasilitas concert hall.....	149
Tabel 3.11. Studi besaran ruang fasilitas pengelola.....	151
Tabel 3.12. Studi besaran ruang fasilitas penunjang	154
Tabel 3.13. Studi besaran ruang fasilitas sevice	160
Tabel 3.14. Studi besaran fasilitas outdoor	164
Tabel 3.15. Total perhitungan besaran ruang – indoor.....	177
Tabel 3.16. Total perhitungan besaran ruang – outdoor	177
Tabel 3.17. kriteria pemilihan lokasi	204
Tabel 3.18. kriteria pemilihan tapak.....	210
Tabel 4.1. Total perhitungan besaran ruang – indoor	229

Tabel 3.16. Total perhitungan besaran ruang – outdoor	229
Tabel 4.3. Jenis pondasi	231
Tabel 4.4. Jenis plat lantai.....	232
Tabel 4.5. Jenis material lantai.....	233
Tabel 4.6. Struktur rangka.....	234
Tabel 4.7. Jenis material dinding.....	235
Tabel 4.8. jenis curtain	237
Tabel 4.9. Jenis struktur atap	238
Tabel 4.10. Jenis material plafond	239

